

**HUBUNGAN URUTAN KELAHIRAN ANAK DENGAN PERKEMBANGAN  
PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA-SEKOLAH (3-5 TAHUN )  
DI TAMAN KANAK-KANAK BANGUNSARI PACITAN**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

NAMA : Fiki Fuaddha  
NIM : J210.090.016.

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Jln. A, Yani, Trombol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Irdawati .,S.Kep.Ns.,M.Si,Med.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dan Mahasiswa:

Nama : FIKI FUADDHA

NIM : J210.090.016

Program Skripsi : Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : **HUBUNGAN URUTAN KELAHIRAN ANAK  
DENGANPERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL  
ANAK USIA PRA-SEKOLAH (3-5 TAHUN ) DI  
TAMAN KANAK-KANAK BANGUNSARI PACITAN**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

(Irdawati .,S.Kep.Ns.,M.Si,Med.)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiki Fuaddha  
NIM : J 210090016  
Program Studi : Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN URUTAN KELAHIRAN ANAK DENGAN  
PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA-SEKOLAH  
(3-5 TAHUN) DI TAMAN KANAK-KANAK BANGUNSARI PACITAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Surakarta berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta

Pada tanggal : Oktober 2013

Yang menyatakan



(Fiki Fuaddha)

**HUBUNGAN URUTAN KELAHIRAN ANAK DENGAN PERKEMBANGAN  
PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA-SEKOLAH (3-5 TAHUN )  
DI TAMAN KANAK-KANAK BANGUNSARI PACITAN**

Fiki Fuaddha\*  
Irdawati., S.Kep.Ns.,M.Si.,Med.\*\*  
Dian Nur Wulanningrum., S.Kep.Ns.\*\*

**ABSTRAK**

Urutan kelahiran anak sangat berpengaruh pada perkembangan *personal social* anak. Perkembangan sosial bagi anak sangat diperlukan karena anak akan belajar mengenal dan menyukai orang lain melalui aktifitas sosial. Urutan kelahiran anak dalam keluarga pun dapat mempengaruhi perkembangan personal sosial anak sehingga mempengaruhi pola sosial anak tersebut dimasyarakat. Untuk mengetahui hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan perkembangan personal social anak Pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan tahun 2013. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan desain penelitian *studi korelasional* dan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah anak usia pra sekolah (3-5 tahun), terdapat 61 murid yang belajar di taman kanak-kanak (TK) Bangunsari dari 61 murid tersebut terdapat 39 anak yang mempunyai saudara kandung dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *Vineland Social Maturity Scale (VSMS)*. Data dianalisa dengan menggunakan metode *chi-square ( $X^2$ )*. Kesimpulannya adalah 1) Sebagian besar anak (48,7%) mempunyai urutan kelahiran yang tergolong bungsu; 2) Personal sosial yang paling tinggi adalah sudah sesuai yaitu sebanyak 43,6%; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.

*Kata kunci : Urutan kelahiran anak, perkembangan personal social, anak pra sekolah.*

THE RALATION CHILD'S BIRTH ORDER WITH PERSONAL SOCIAL DEVELOPMENT PRE-SCHOOL CHILDREN (3-5YEARS OLD) IN KINDERGARDEN BANGUNSARI PACITAN

**ABSTRACT**

**By: FIKI FUADDHA**

*birth order children are very influential on personal social development of children. Social development of the child is necessary because the child will learn to know and love others through social activities . Child 's birth order in the family can also affect the child's personal development so that social influence social patterns of the children in the community. To determine the relationship of the child 's birth order in the family with social personal development Pre- school children ( 3-5 years old ) in kindergarden Bangunsari Pacitan in 2013. The study is a quantitative research design with non exsperimental correlational research studies and cross-sectional approach . Population of this study is pre-school children ( 3-5 years ) , there were 61 students who attend kindergarten ( TK ) Bangunsari of the 61 students there are 39 children who have a sibling with a sampling technique with nonprobability sampling technique that is purposive sampling . Data collection tools used in this research that sheet Vineland Social Maturity Scale ( VSMS ) . Data were analyzed using the chi - square ( $X^2$ ). Conclusion is 1 ) Most of the children ( 48.7 % ) were classified as having the youngest birth order ; 2 ) Personal social highest are already fit as many as 43.6 % ; 3 ) There is a significant relationship between birth order children with developmental personal social pre-school children ( 3-5 years old ) in kindergarden Bangunsari Pacitan*

**Keywords :** *child's birth order , personal social development , pre-school children*

## PENDAHULUAN

Anak dari umur 3-5 tahun mulai belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang yang diluar dari lingkungan rumah terutama dengan anak-anak sebayanya. Pada usia empat tahun, anak sudah siap masuk di taman kanak-kanak (TK), sudah akan menunjukkan kesenangan untuk bergaul dengan teman. Anak pada usia tersebut biasanya suka malu-malu dan takut, tetapi keinginan untuk bergaul tetap ada, seperti contohnya pada anak bungsu, pada kebanyakan anak bungsu ini mudah sekali bosan pada suatu hal dan juga mereka sangat takut tidak diterima dalam suatu lingkungan (Hardianto, I. 2002).

Berdasarkan berbagai penelitian di negara maju Pada tahun 2009, dari 178.131 balita yang ada di Jawa timur, jumlah balita yang mengalami gangguan personal sosial sebanyak 568 balita (0,46%). Pencapaian cakupan program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita yang ada sebesar 52 %. Pencapaian cakupan program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita yang ada hanya sebesar 52 %.(Romauli: 2009). Dari data analisa situasi orang tua dan anak di Dinas Kesehatan Tingkat I Propinsi Jawa Timur tahun 2009 untuk deteksi tumbuh kembang balita di Jawa Timur ditetapkan 80%. Tetapi cakupan diperiksa sebanyak 40,19% dan yang mengalami perkembangan tidak normal sebanyak 0,14%.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan personal sosial anak seperti diantaranya yaitu hubungan antara orang tua, jumlah keluarga, perlakuan keluarga terhadap anak, harapan orang tua terhadap anak dan salah satunya adalah urutan anak dalam keluarga (Hurlock, 1998).

Menurut ilmu tentang konsep urutan kelahiran (bird order) menjelaskan bahwa seorang anak akan menafsirkan posisinya dalam garis keluarganya dan penilaian diri yang kemudian menjadi acuan dari reaksi di dalam hidup bermasyarakat. Dampak tersebut

terasa dalam hubungan seseorang di dalam lingkungan pergaulan sebagai anggota keluarga dalam karir, atau dalam bersosialisasi di masyarakat (Hardianto.I, 2002).

Dalam kehidupan sehari-hari banyak fenomena mengatakan bahwa anak terakhir atau anak sulung sang banyak bergantung pada orangtua dan saudaranya. Jika hal ini terjadi akan berpengaruh pada tingkat kemandirian dan personal sosial anak tersebut (Hurlock, 2002). Oleh karena itu banyak anak usia pra sekolah ini dalam mengikuti pembelajaran di sekolah masih ditunggu oleh orang tuanya atau pengasuhnya.

Dari study pendahuluan pada hari senin tanggal 27 november 2012, Dari 61 murid di Taman Kanak-Kanak Bangunsari terdapat 39 anak mempunyai saudara kandung dari 39 anak yang mempunyai saudara kandung di TK bangunsari pacitan sebagian besar anak menjadi anak bungsu, dari hasil pengamatan dan wawancara kepada gurunya, kepada 39 anak tersebut yang rata-rata anak di TK kecil banyak mempunyai masalah sosialisai seperti suka menyendiri, malu-malu, kurang bersosialisasi dengan teman lain dan ketika disekolah masih ditunggu sama orang tua dan pengasuhnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa urutan kelahiran anak sangat berpengaruh pada perkembangan *personal social* anak. Perkembangan sosial bagi anak sangat diperlukan karena anak akan belajar mengenal dan menyukai orang lain melalui aktifitas sosial. Urutan kelahiran anak dalam keluarga pun dapat mempengaruhi perkembangan personal sosial anak sehingga mempengaruhi pola sosial anak tersebut dimasyarakat. Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas menjadi alasan bagi peneliti untuk melihat bagaimana hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan perkembangan personal sosial anak pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.

**Tujuan Penelitian** adalah Untuk mengetahui hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan perkembangan personal social anak Pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan tahun 2013.

## **LANDASAN TEORI**

### **Perkembangan Personal Sosial**

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Depkes RI, 2005). Menurut Harlimsyah (2007) perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari aspek antara lain aspek fisik (motorik), emosi, kognitif dan personal sosial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan). Aspek yang diketahui oleh orang tua yaitu: perkembangan fisik, perkembangan emosi, perkembangan kognitif dan perkembangan personal sosial. Perkembangan personal sosial dimulai pada awal kehidupan bayi.

Personal ialah pribadi atau perseorangan sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat (alwi,2002). Perkembangan personal sosial anak adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus menuju kedewasaan anak, yang merupakan proses tumbuh dan berkembang anak yang akan hidup di tengah-tengah masyarakat. Masa anak-anak merupakan awal kehidupan sosial yang berpengaruh bagi anak dengan ciri perkembangan yaitu belajar mengenal dan menyukai orang lain melalui aktifitas sosial (Morgan, 1996)

Tersenyum dapat dianggap sebagai respon sosial. Pertama kali senyum timbul sebagai respon terhadap orang asing juga terhadap wajah yang dikenal. Peningkatan pertukaran sosial terjadi secara cepat ketika anak mulai bicara (Sacharin, 1996,). Umur 6 bulan senyuman menjadi lebih

sedikit terutama terhadap ibu, ayah dan saudara kandung. Anak akan malu terhadap orang asing antara usia 2-3 tahun. Anak menunjukkan minat yang nyata untuk melihat anak lain dan berusaha mengadakan kontak sosial (Hurlock, 1998). Apabila pada masa pre school ini anak mampu melakukan hubungan sosial ini dengan baik maka akan memudahkan bagi anak dalam melakukan penyesuaian sosial dengan baik dan anak akan mudah diterima sebagai anggota kelompok sosial di tempat mereka mengembangkan diri (Hurlock, 1998).

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Personal Sosial anak**

Menurut Hurlock (1998) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan personal sosial yaitu :

1. Faktor Keluarga
  - a. Hubungan antar orang tua  
Antar saudara antar anak dengan orangtua Hubungan anak dengan orangtua ataupun saudara akan terjalin rasa kasih sayang, dimana anak akan lebih terbuka dalam melakukan interaksi karena terjalinnya hubungan yang baik yang ditunjang oleh komunikasi yang tepat. Peran orangtua akan membimbing sang anak untuk mengenal lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
  - b. Urutan anak dalam keluarga (sulung/tengah/bungsu)  
Urutan posisi anak dalam keluarga berpengaruh pada anak misalnya sang anak merupakan anak terakhir, sang anak sering bergantung pada orangtua dan saudaranya. Jika hal ini terjadi akan berpengaruh pada tingkat kemandirian dan personal sosial anak tersebut.

- c. Jumlah keluarga  
Pada dasarnya jumlah anggota yang besar berbeda dengan jumlah anggota yang sedikit. Jika dalam suatu keluarga mempunyai anak yang sedikit, maka perhatian, waktu dan kasih sayang lebih banyak tercurahkan, dimana segala bentuk aktifitas dapat di temani ataupun dibantu, Hal ini berbeda dengan anak dengan keluarga yang besar.
  - d. Perlakuan keluarga terhadap anak  
Adanya perlakuan keluarga terhadap anak prasekolah secara langsung mempengaruhi pribadi dan gerakan sang anak, dimana dalam keluarga tertanam rasa saling perhatian, tidak kasar dan selalu merespon setiap kegiatan anak, maka dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak yang lebih baik dan terarah.
  - e. Harapan orangtua terhadap anak  
Setiap orangtua memiliki harapan mempunyai anak yang baik, cerdas dan terarah dalam masa depannya. Harapan orang tua adalah mempunyai anak yang memiliki perkembangan sesuai dengan pertumbuhannya.
2. Faktor diluar keluarga
- a. Interaksi dengan teman sebaya  
Setiap anak jika mempunyai perkembangan yang baik, maka secara alami dapat berinteraksi dengan temannya tanpa harus disuruh atau ditemani keluarga karena anak memiliki arahan yang jelas.
  - b. Hubungan dengan orang dewasa diluar rumah  
Jika seorang anak selalu diperkenalkan dengan lingkungan luar dan diberi arahan bergaul dengan siapa saja maka sang anak dapat menyesuaikan lingkungan orang dewasa dimana anak tanpa malu-

malu berinteraksi dengan orang yang lebih dewasa darinya.

### **Penilaian Perkembangan**

*Vineland Social Maturity Scale (VSMS)* adalah Suatu skala pengukuran yang baik untuk perkembangan sosial. Alat ukur ini dikembangkan oleh Edgar Arnold Doll pada tahun 1935. *Vineland Social Maturity Scale (VSMS)* ini digunakan untuk usia 0 -25 tahun, Pada tes ini diperlukan jawaban atau informasi yang dapat dipercaya dari orang tua anak, mengenai perkembangan anaknya mulai dari tahun-tahun pertama sampai pada saat tes dilakukan. Alat tes ini mengkategorikan kemampuan motorik dan perkembangan sosial anak dari lahir sampai dewasa. Kegunaan skala ini adalah tes psikologi anak-anak yang mengalami deviasi perkembangannya.

*Vineland Social Maturity Scale (VSMS)* terdiri dari daftar pertanyaan yang masing-masing terdiri dari sejumlah indikator yang menggambarkan tentang perkembangan sosial individu.

### **Urutan Kelahiran Anak**

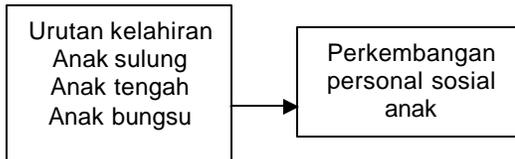
Posisi urutan anak dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian. Pengaruh ini sebagian dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa setiap anak di dalam keluarga belajar memerankan peran khusus (Hurlock 2002)

Pengaruh urutan kelahiran besar kaitannya dengan hubungan antar saudara, banyak orang takjub dengan hubungan antara urutan kelahiran dan karakter kepribadian serta pencapaian sebagai contoh anak pertama lebih berorientasi dewasa, penolong, menyesuaikan, cemas dan lebih memiliki pengendalian diri dibanding saudara-saudara mereka (John W. Santrock, 2007)

Menurut Hardibroto (2003) bahwa urutan kelahiran anak dalam keluarga

digolongkan menjadi 4 golongan yaitu anak tunggal, anak sulung, anak tengah, anak bungsu.

### Kerangka Konsep



## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non experimental dengan desain penelitian *studi korelasional* dan pendekatan *Cross Sectional*.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman kanak-kanak (TK) Bangunsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, pada bulan Agustus - September 2013.

### Populasi dan Sampel

1. Populasi  
Populasi dari penelitian ini adalah anak usia pra sekolah (3-5 tahun), terdapat 61 murid yang belajar di taman kanak-kanak (TK) Bangunsari dari 61 murid tersebut terdapat 39 anak yang mempunyai saudara kandung.
2. Sampel  
Penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Batasan karakteristik : Anak usia prasekolah yang belajar di Taman Kanak-kanak (TK) Bangunsari Pacitan yang mempunyai saudara kandung (anak sulung, anak tengah, anak bungsu).

### Variabel Penelitian

1. Variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Perkembangan personal sosial.
2. Variabel bebas. urutan kelahiran anak dalam keluarga.

### Definisi Operasional

1. Urutan kelahiran, adalah posisi atau urutan kelahiran anak dalam keluarga. Alat ukur: Kuesioner, Skala Pengukuran : Ordinal, dan Hasil Ukur :  
0. Anak bungsu  
1. Anak tengah  
2. Anak sulung
2. Personal social, yaitu kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Alat Ukur: VSMS, Skala: Ordinal, dan Hasil Ukur : (a) Nilai 1 jika dapat melakukan seperti yang tertulis dalam form VSMS; (b) Nilai 1/2 jika dapat melakukan seperti apa yang ada di form VSMS; (c) Nilai 0 jika tidak dapat melakukan seperti yang tertulis dalam form VSMS.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan lembar *Vineland Social Maturity Scale* (VSMS) Suatu skala pengukuran yang baik untuk perkembangan sosial. Terdapat empat kategori nilai dalam VSMS yaitu kurang sesuai (Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak kurang sesuai dengan usia yang dimiliki saat ini), sesuai usia (Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak sesuai dengan usia yang dimiliki saat ini), diatas rata-rata (Kematangan sosial anak berada di atas rata-rata usia yang dimiliki saat ini), tinggi (Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak melampaui usia rata-rata yang dimiliki oleh anak seusianya). Untuk menentukan sistem penilaian VSMS ini

digunakan sistem penilaian seperti kaidah di bawah ini:

1. Bila testee dapat melakukan seperti yang tertulis dalam *form VSMS* maka mendapatkan nilai + (plus) = 1.
2. Bila testee dalam melakukan apa yang seperti tertulis dalam *form VSMS* maka diberikan nilai +/- (plus minus) = ½.
3. Bila testee tidak dapat dan atau belum dapat melakukan seperti yang tertulis dalam *form VSMS*, maka mendapatkan nilai - (minus) = 0.

### Analisis Data

Dengan menggunakan skala nominal dan Ordinal maka hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji statistik *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$1). E_{ij} = (n_{io} \times n_{oj})/n$$

$$2). \chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan : (Sudjana, 2003)

$\chi^2$  = Chi-Square

$n_{io}$  = jumlah baris ke-I

$n_{oj}$  = jumlah kolom ke-j

$O_{ij}$  = Frekuensi pengamatan faktor ke-j

$E_{ij}$  = Frekuensi teoritik faktor ke-j

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1.

| Distribusi Karakteristik Responden |    |       |
|------------------------------------|----|-------|
| Variabel                           | N  | %     |
| Jenis kelamin Anak                 |    |       |
| Laki-laki                          | 18 | 46,20 |
| Perempuan                          | 21 | 53,80 |
| Umur Anak                          |    |       |
| 4 tahun                            | 16 | 41,00 |
| 5 tahun                            | 23 | 59,00 |
| Urutan Kelahiran                   |    |       |
| Bungsu                             | 19 | 48,70 |
| Tengah                             | 9  | 23,10 |
| Sulung                             | 11 | 28,20 |

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa anak yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 anak (46,2%) dan yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 21 anak (53,8%). Dilihat dari umur anak sebagian besar memiliki umur sekitar 5 tahun sebanyak 23 anak (59,0%) dan yang mempunyai umur 4 tahun sebanyak 16 anak (41,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi urutan kelahiran anak sebagian besar mempunyai urutan kelahiran sebagai anak bungsu yaitu 48,70% (19 anak).

### Personal Social

Distribusi frekuensi tentang personal sosial anak dapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

| Distribusi Frekuensi tentang Personal Sosial |    |        |
|--|----|--------|
| Personal Sosial                              | F  | %      |
| Kurang Sesuai                                | 11 | 28,20  |
| Sesuai                                       | 17 | 43,60  |
| Di atas rata-rata                            | 11 | 28,20  |
| Jumlah                                       | 39 | 100,00 |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa personal sosial yang paling tinggi mempunyai kategori sesuai yaitu sebanyak 43,6% (17 anak) dan yang paling sedikit personal sosial tergolong kurang sesuai dan di atas rata-rata masing-masing sebanyak 11 anak (28,20%).

**Hubungan Urutan kelahiran anak dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah (3-5 Tahun)**

Tabel 3.

Hubungan urutan kelahiran anak dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah (3-5 Tahun)

| Urutan Kelahiran | Personal Sosial |      |        |      |                   |      | Jumlah |
|------------------|-----------------|------|--------|------|-------------------|------|--------|
|                  | Krng Sesuai     |      | Sesuai |      | Di atas Rata-rata |      |        |
|                  | N               | %    | N      | %    | N                 | %    |        |
| Bungsu           | 9               | 47,4 | 8      | 42,1 | 2                 | 10,5 | 19 100 |
| Tengah           | 1               | 11,1 | 5      | 55,6 | 3                 | 33,3 | 9 100  |
| Sulung           | 1               | 9,1  | 4      | 36,4 | 6                 | 54,5 | 11 100 |
| Jumlah           | 11              | 28,2 | 17     | 43,7 | 11                | 28,1 | 39 100 |

$\chi^2_{hit} = 10,163$ ;  $p = 0,038$ ;  $H_0$  : Ditolak

Berdasarkan urutan kelahiran yang termasuk bungsu dengan personal sosial kurang sesuai sebanyak 9 anak (47,4%), sesuai 8 anak (42,1%), dan di atas rata-rata sebanyak 2 anak (10,5%). Adapun yang tergolong urutan kelahiran tengah dengan personal sosial kurang sesuai sebanyak 1 anak (11,1%), sesuai 5 anak (55,6%) dan di atas rata-rata sebanyak 3 anak (33,3%). Sedangkan yang termasuk mempunyai urutan kelahiran sulung dengan personal sosial kurang sesuai sebanyak 1 anak (9,1%), sesuai 4 anak (36,4%) dan di atas rata-rata sebanyak 6 anak (54,5%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan analisis *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) diketahui  $\chi^2_{hit} = 10,163$  yang nilainya lebih besar dari  $\chi^2_{tab}$  (9,488) dan diperoleh nilai  $p = 0,038$ , artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 39 responden diketahui anak bungsu sejumlah 48,70% (19 anak), anak tengah sejumlah 23,10% (9 anak), anak sulung sejumlah 28,20 (11 anak). Urutan kelahiran merupakan posisi atau urutan kelahiran anak dalam keluarga. Pengumpulan data urutan kelahiran menggunakan kuesioner yang diberikan kepada wali murid untuk mengetahui posisi anak dalam keluarga apakah termasuk anak sulung, anak, tengah, atau anak bungsu.

Menurut Hurlock (2002), bahwa posisi urutan anak dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian. Pengaruh ini sebagian dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa setiap anak di dalam keluarga belajar memerankan peran khusus. Menurut Santrock (2007) bahwa pengaruh urutan kelahiran akan berdampak pada hubungan antar saudara. Banyak orang takjub dengan hubungan antara urutan kelahiran dan karakter kepribadian serta pencapaian sebagai contoh anak pertama lebih berorientasi dewasa, penolong, menyesuaikan, cemas dan lebih memiliki pengendalian diri dibanding saudara-saudara mereka. Persentase urutan kelahiran mayoritas rata-rata mempunyai urutan kelahiran bungsu, dan yang paling sedikit adalah urutan kelahiran tengah.

Dari hasil Crosstabulation di dapatkan perkembangan personal sosial anak yang kurang sesuai sebanyak 28,20% (11 anak). Sebagian besar anak yang mengalami perkembangan personal sosial kurang sesuai umur yaitu anak bungsu, dari 19 (48,70%) anak bungsu yang mengalami perkembangan personal sosial kurang sesuai sebanyak 23,1% (9 anak). Hal ini bisa disebabkan oleh Sifat-sifat atau karakteristik yang dimiliki anak bungsu diantaranya, Anak bungsu mudah cepat bosan, mereka sangat takut tidak diterima dalam suatu lingkungan dan memiliki rentang perhatian yang singkat, mereka cenderung menginginkan semua perhatian

tertuju pada dirinya (Hardianto I, 2002). Jika hal ini terjadi akan berpengaruh pada tingkat kemandirian dan personal sosial anak tersebut (Hurlock, 1998). perkembangan personal sosial anak adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus menuju kedewasaan, yang merupakan proses tumbuh dan berkembang anak yang akan hidup di tengah-tengah masyarakat. Masa anak-anak merupakan awal kehidupan sosial yang berpengaruh bagi anak dengan ciri perkembangan yaitu belajar mengenal dan menyukai orang lain melalui aktifitas sosial (Morgan, 1996).

Perkembangan personal sosial anak yang diatas rata-rata paling banyak yaitu anak sulung, dari 28,20% (11 anak) terdapat 15,4 % (6 anak ) yang perkembangan personal sosialnya di atas rata-rata. Menurut Santrock (2007) anak pertama lebih berorientasi dewasa, penolong, menyesuaikan, cemas dan lebih memiliki pengendalian diri dibanding saudara-saudara mereka. anak pertama ini memiliki ketrampilan serta kemampuan besar untuk melakukan perubahan dan perbaikan terhadap suatu keadaan dan bertanggung jawab ( Hardibroto I, 2002). Namun masih ada terdapat perkembangan sosial dari anak sulung ini yang kurang sesuai. Hal ini bukan hanya dipengaruhi oleh urutan kelahiran tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap personal sosial anak adalah perlakuan keluarga terhadap anak. Menurut Hurlock (2002), bahwa adanya perlakuan keluarga terhadap anak prasekolah secara langsung mempengaruhi pribadi dan gerakan sang anak, dimana dalam keluarga tertanam rasa saling perhatian, tidak kasar dan selalu merespon setiap kegiatan anak, maka dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak yang lebih baik dan terarah. Selain faktor dalam keluarga juga ada faktor diluar keluarga yang bisa mempengaruhi perkembangan personal sosial anak yaitu Interaksi dengan teman sebaya dan hubungan dengan orang dewasa diluar rumah.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan antara urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah (3-5 tahun). Menurut Hurlock (2002), bahwa posisi urutan anak dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian. Pengaruh ini sebagian dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa setiap anak di dalam keluarga belajar memerankan peran khusus.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Maylisa Ayunani (2013) dengan judul Perbedaan Sibling Rivalry pada Urutan Kelahiran Anak Pertama, Anak Tengah dan Anak Bungsu, Hasil dari penelitian ini diperoleh data bahwa terdapat perbedaan Sibling Rivalry pada urutan kelahiran anak pertama dan anak tengah. Nilai Sibling Rivalry antara urutan kelahiran anak pertama dan anak bungsu diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar 3,127 dengan taraf signifikansi 5% ( $0,05$ ) = 1,987 dan 1% ( $0,01$ ) = 2,362, artinya dari setiap dimensi sibling rivalry diperoleh hasil bahwa anak pertama berada lebih tinggi di setiap dimensi dibandingkan urutan kelahiran lainnya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Eva nurjannah tahun (2011) dengan judul pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan personal sosial pada bayi usia 0-12 bulan di sidoarjo. Hasil penelitian dinyatakan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan personal social pada bayi usia 0-12 bulan di sidoarjo.

Di samping hal tersebut, penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herlina, dkk (2012) yang meneliti tentang "Hubungan pola asuh keluarga dengan kemandirian perawatan diri anak usia sekolah di Kelurahan Cosalak Pasar Kecamatan Cimanggis Kota Depok". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh keluarga dan kemandirian perawatan diri pada anak sekolah, pola asuh demokratis dan permisif lebih banyak membuat anak

mandiri dalam melakukan perawatan diri, daripada pola asuh otoriter.

Menurut Harlimsyah (2007) perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari aspek antara lain aspek fisik (motorik), emosi, kognitif dan personal sosial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan). Aspek yang diketahui oleh orang tua yaitu: perkembangan fisik, perkembangan emosi, perkembangan kognitif dan perkembangan personal sosial. Perkembangan personal sosial dimulai pada awal kehidupan bayi. Perkembangan personal sosial anak merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus menuju kedewasaan anak yang merupakan manusia yang tumbuh dan berkembang yang akan hidup di tengah-tengah masyarakat. Masa anak-anak merupakan awal kehidupan sosial yang berpengaruh bagi anak dengan ciri perkembangan yaitu belajar mengenal dan menyukai orang lain melalui aktifitas sosial.

Menurut Hurlock (1998), bahwa urutan posisi anak dalam keluarga berpengaruh pada anak misalnya sang anak merupakan anak terakhir, sang anak sering bergantung pada orangtua dan saudaranya. Jika hal ini terjadi akan berpengaruh pada tingkat kemandirian dan personal sosial anak tersebut.

Jadi keseluruhan dari hasil penelitian membuktikan terjadi hubungan antara urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan menggunakan analisis *Chi-Square* yang membuktikan adanya hubungan yang signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang sangat signifikan antara urutan kelahiran anak dengan dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan. Hal ini berarti urutan kelahiran anak sangat menentukan terhadap perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak (48,7%) mempunyai urutan kelahiran yang tergolong bungsu.
2. Personal sosial yang paling tinggi adalah sudah sesuai yaitu sebanyak 43,6%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Anak. Dapat dijadikan informasi dan pengetahuan bagi orang tua tentang urutan kelahiran anak dalam keluarga pengaruhnya terhadap perkembangan personal sosial anak sehingga mempengaruhi pola sosial anak tersebut di masyarakat.
2. Bagi Pengelola Pendidikan Taman Kanak-kanak. Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang anak usia prasekolah kaitannya dengan urutan anak atau posisi anak dalam keluarga terhadap perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah.
3. Bagi Institusi Pendidikan. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dokumentasi di institusi dan sebagai dokumentasi ilmiah, dan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi suatu penelitian.
4. Bagi Peneliti berikutnya. Perlu mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah (3-5 tahun) dengan cakupan sampel yang lebih luas dan juga faktor lain yang berhubungan dengan personal sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Alimul Hidayat. 2007, *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Edisi 2, Jakarta : Salemba Medika.
- Allen ,K.A.& Lyan.R.2010. *profil Perkembangan Anak*. Edisi 5. Jakarta : PT Indeks
- Depke RI . 2010. *Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak* .Jakarta:Gramedi.
- Fitriani., Meilin Candra., Sugiyanto.(2012). *Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan personal sosial anak* (diakses pada tanggal 8 oktober 2013)
- Hurlock, E. 2002. *Pesikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*.Jakarta : Erlangga .
- Hurlock, E.1998. *Perkembangan anak jilid 1*. Edisi 6.Jakarta : Erlangga .
- Hardibroto, I. 2002. *Anak sulung, tengah, bungsu, dan tunggal*. Jakarta : gramedia pustaka utama
- Halimsyah. 2007. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, Jakarta : Salemba Medika.
- Hasan, Alwi. 2002. *Telaah bahasa dan sastra*, Jakarta : Pusat bahasa dan yayasan obor Indonesia
- K Joshua ., Nancy Salem., Timothy, S. (2007). *Birth order effects in the formation of long-term relationships* . (diakses pada tanggal 7 oktober 2013)
- Morgan. 1996. *Psikologi: Sebuah Pengantar Anak*. Jakarta :EGC
- Notoatmojo, S. 2010.*Metode Penelitian Kesehatan* .Jakarta: Rineka Cipta
- Nursala am. 2003. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*, edisi 1 . Jakarta: salemba medika
- Sacharin & M.Rose. 1996. *Prinsip Keperawatan Pediatrik ( Principles Of Paediatric Nursing )*, edisi 2 . Jakarta : EGC
- Suherman. 2002. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC
- Santrock, J. W.2007. *Life Span Development:Perkembangan MasaHidup*. Jakarta :Erlangga.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : IKPI.

- 
- 
- \* **Fiki Fuaddha**: Ds. Ploso Rt. 03/III Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan.
- \*\***Irdawati .,S.Kep.Ns.,M.Si,Med.** Dosen Keperawatan FIK UMS Jln. A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
- \*\*\***Dian Nur Wulanningrum., S.Kep.Ns** Dosen Keperawatan FIK UMS Jln. A Yani Tromol Post 1 Kartasura
- 
-



